PENGARUH LATIHAN VISUALISASI TERHADAP AKURASI *LONG PASSING* PADA PEMAIN SEPAKBOLA SSB BALAI BARU PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan Olahraga sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

ANGGI PUTRA
2008/07039

JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Pengaruh Latihan Visualisasi Terhadap Kemampuan Akurasi *Long Passing* Pemain Sepakbola SSB Balai Baru Padang**

Nama	:	**ANGGI PUTRA**
NIM/BP	:	**07039/2008**
Program Studi	:	**Pendidikan Kepelatihan Olahraga**
Jurusan	:	**Kepelatihan Olahraga**
Fakultas	:	**Ilmu Keolahragaan**

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Donie , S.Pd M.Pd**	**1.**
Sekretaris	**: Roma Irawan, S. Pd M.Pd**	**2.**
Anggota	**: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd**	**3.**
Anggota	**: Drs. Afrizal S, M.Pd**	**4.**
Anggota	**: Padli, S.Si M.Pd**	**5.**

ABSTRAK

ANGGI PUTRA, 07039. Pengaruh Latihan Visualisasi Terhadap Akurasi *Long Passing* Pada Pemain Sepakbola SSB Balai Baru Padang

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi pada Pemain Sepakbola SSB Balai Baru Padang, bahwa kemampuan long passing cenderung rendah. Masalah inilah diduga disebabkan karena beberapa faktor, yang salah satunya adalah belum tepatnyya metode latihan yang diberikan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh latihan visualisasi terhadap kemampuan Akurasi *Long Passing* Pada Pemain Sepakbola SSB Balai Baru Padang.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai Maret 2013. Adapun tempat penelitian adalah di lapangan sepakbola Balai Baru Padang. Populasi penelitian berjumlah 84 orang, teknik pengambilan sampel diambil dengan *purposive sampling* yaitu hannya anggota klub SSB Balai Baru Padang usia 14-15 tahun saja yang berjumlah 20 orang. Data tes *long passing* diambil dengan Tes *akurasi long passing*. Teknik analisis data yaitu dengan rumus Uji t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Latihan visualisasi memberi pengaruh pada Akurasi *Long Passing* pada pemain bola SSB Balai Baru Padang ini adalah sebesar 3,20, yaitu dari skor rata-rata 16,10 pada *pre test* menjadi 19,30 pada *post test*. (2) Kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol) juga memberi pengaruh pada Akurasi *Long Passing* pada pemain bola SSB Balai Baru Padang, pengaruh ini adalah sebesar 2,10 yaitu dari skor rata-rata 16,50 pada *pre test* menjadi 18,60 pada *post test*. *(3)* Tidak terdapat perbedaan latihan visualisasi dan kelompok kontrol, terhadap Akurasi *Long Passing* pada pemain bola SSB Balai Baru Padang dilihat dengan diperolehnya t_{hitung} (1,896) < tt_{abel} (2,228).

Kata kunci: **Latihan Visualisasi, Akurasi *Long Passing***

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul " **Pengaruh Latihan Visualisasi Terhadap Akurasi *Long Passing* Pada Pemain Sepakbola SSB Balai Baru Padang**"

Penulisan Skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui Pengaruh Latihan Visualisasi Terhadap Akurasi *Long Passing* Pada Pemain Sepakbola SSB Balai Baru Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya Skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam menyelsaikan studi.

3. Bapak Donie, S.Pd, M.Pd dan Roma Irawan, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelasaian Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd, Drs. Afrizal S, M.Pd dan Padli, S.Si, M.Pd selaku penguji dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelasaian Skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Yang tercinta Ayah Zukri.Z dan Ibu Eti Marnis yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Padang, Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah 8

D. Perumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Kegunaan Penelitian 9

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori 10

B. Kerangka Konseptual 30

C. Hipotesis Penelitian 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 32

B. Waktu dan Tempat Penelitian 33

C. Populasi dan Sampel 33

D. Definisi Operasional 34

E. Jenis dan Sumber Data 35

F. Instrumen Penelitian 35

G. Teknik Pengumpulan Data 36

H. Prosedur Penelitian 37

I. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data..... 41

B. Pengujian Persyaratan Analisis..... 47

C. Pengujian Hipotesis..... 49

D. Pembahasan 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Design One Group Pretest-Postest 32
2. Populasi SSB Balai Baru Padang Tahun 2013 33
3. Daftar Nama-Nama Tenaga Pembantu 37
4. Program Jadwal Latihan 38
5. Daftar Alat-Alat Yang Digunakan 38
6. Distribusi Frekuensi Data X1 Pretes 42
7. Distribusi Frekuensi Data X1 post tes 43
8. Distribusi Frekuensi Data X2 Pretes 45
9. Distribusi Frekuensi Data X2 post tes 46
10. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas 47
11. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas 49
12. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama 51
13. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua 52
14. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Skema menendang bola 25
2. Menendang pada bagian kaki 27
3. Kura-kura kaki bagian dalam 28
4. Bagan Kerangka Konseptual 30
5. Tes Menendang akurasi *long passing* 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Program Latihan 60
2. Data Tes Awal 92
3. Data Tes Akhir..... 93
4. Data Pretes dan postes kelompok A..... 94
5. Data Pretes dan postes kelompok B..... 95
6. Uji Normalitas 96
7. Uji Homogenitas..... 97
8. Pengujian Hipotesis 1..... 98
9. Pengujian Hipotesis 2..... 99
10. Pengujian Hipotesis 3..... 100
11. Dokumentasi Penelitian..... 101
12. Surat-Surat Izin Penelitian..... 107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga pada saat sekarang ini dapat di katakan sebagai suatu kebutuhan yang merupakan kegiatan yang di lakukan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang saat ini yang sangat populer di lingkungan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyaknya kompetisi-kompetisi yang bersifat antar klub, sekolah, mahasiswa, nasional, tingkat asia, dan tingkat international. Sepakbola adalah salah satu permainan yang paling banyak digemari banyak orang, baik dari kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas. Di Indonesia sepakbola sudah merupakan permainan rakyat, hal ini dapat dilihat bahwa diseluruh pelosok tanah air ada lapangan sepakbola dan banyak orang yang memainkannya, Baik melalui klub-klub sepakbola maupun yang hanya sekedar hobi. Dalam pencapaian prestasi yang tinggi dalam permainan sepakbola ada dua faktor yang mempengaruhi pemain atau atlet, seperti yang diungkapkan para ahli. Menurut Syafrudin (1999:22) ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah meliputi kemampuan fisik, teknik, mental atlet, taktik, gizi dan makan sebagainya.

Sedangkan faktor eksternal adalah merupakan pengaruh yang timbul dari luar diri atlet sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, maupun keluarga.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu permainan yang bermutu sangat diperlukan sekali, untuk itu pemain dituntut untuk memiliki teknik yang komplek yang mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan salah satunya yaitu teknik *long passing*. Teknik ini merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan pemain dalam melakukan umpan jauh atau menendang jarak jauh baik itu yang mengarah ke teman atau daerah target (sasaran). Menendang jarak jauh merupakan salah satu teknik individu dalam permainan sepakbola. Untuk menerobos pertahanan lawan dan penguasaan bola terhadap suatu tim dalam pertandingan salah satu teknik yang menunjang keberhasilan tersebut adalah penguasaan *long passing* yang baik dari masing-masing individu.

Dengan semakin majunya perkembangan sepakbola di berbagai negara asia dan negara eropa maka PSSI sebagai induk organisasi mencoba memperbaiki ketertinggalan dengan membuat beberapa macam tingkat kompetisi untuk menyikapi tujuan pembinaan. Adapun kompetisi tersebut adalah divisi utama, kompetisi divisi I, divisi II, dan kompetisi divisi III, dan Liga Indonesia Super Ligue (ISL), dan Liga Primer Indonesia (LPI) yang tujuanya untuk dapat menghasilkan pemain-pemain professional yang

dapat membela Negara Indonesia dalam kompetisi international seperti piala dunia.

Peningkatan prestasi olahraga juga tidak lepas dari peranan pendekatan ilmiah. Menurut Syafruddin dalam Diki (2012: 5) faktor-faktor penentu pencapaian prestasi olahraga antara lain:

1. Aspek Biologis, meliputi: a). potensi atau kemampuan dasar tubuh (*fundamental motor skill*) terdiri dari: kekuatan (*strenght*), kecepatan (*speed*), kelincahan dan koordinasi (*agility and coordination*), daya tahan otot (*muscular endurance*), daya kerja jantung dan paru-paru (*cardio respitapory function*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*acuracy*), dan kesehatan dalam olahraga (*healt for sport*), b). Fungsi organ-organ tubuh, c). Postur dan struktur tubuh, d). Gizi.
2. Faktor biologis dalam hal ini postur tubuh mencakup berbagai hal antara lain: 1). Ukuran tinggi dan panjang tubuh, 2). Ukuran besar, lebar, dan berat tubuh, 3). *Somate type* (bentuk tubuh *endomorphy*) pendek gemuk mesomorphy (atletis), *ectomorphy* (tinggi kurus). Hal ini merupakan klasifikasi bentuk tubuh manusia yang dapat mengarah seseorang dalam memilih cabang olahraga dengan baik.

Postur tubuh seseorang dapat diketahui dengan cara tes dan pengukuran menggunakan alat *antropometer* dan pengukuran ini dapat bermanfaat dalam berbagai hal. Menurut Handayani dalam bukunya (1987:58), adalah:

> "Bahwa pengukuran *antropometer* ini sangat penting dan besar sekali artinya dalam menjajaki : perbedaan suku bangsa, manifestasi faktor keturunan, pengaruh kebudayaan dan lingkungan hidup, pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengaruh pencapaian prestasi dalam cabang olahraga tertentu",bagi seorang atlit sepakbola tidak dapat menendang bola berarti tidak bisa bermain sepak bola.
> Menurut Djezed dalam bukunya (1985:9) menendang adalah:
>
> "Merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki/bahagian kaki. Ini dapat dilakukan baik dalam keadaanbola diam, mengelinding maupun melayang di udara. Tujuan dari menendang, a). Untuk memberikan atau mengoperkan bola kepada teman, b). Dalam usaha memasukkan bola kegawang lawan, c). Untuk menghidupkan bola kembali jika

> terjadi pelanggaran seperti tendangan bebas (*direct dan indirect)*, tendangan gawang, tendangan penjuru (*corner kick*) dan sebagainya, d). Untuk melakukan pembersihan (*clearing)*, menyapu bola yang berbahaya kearah gawang sendiri atau pada saat membendung serangan lawan".

Pada hakikatnya gangguan mental dalam pertandingan menyebabkan terjadinya ketegangan. Ketegangan itu ditandai dengan menurunnya tingkat konsentrasi, meningkatnya ketegangan otot dan saraf dan gangguan pada pernafasan. Konsentrasi menjadi buyar, sehingga mudah kalut (sulit berfikir logis), tidak dapat menentukan, dan menerapkan teknik *long Passing* yang baik. Otot terasa kaku, susah digerakkan sehingga badan menjadi merasa letih, disamping nafas yang cenderung sesak, nadinya berdenyut lebih cepat. Oleh sebab itu latihan visualisasi ini sangat perlu diperhatikan lagi agar kerja otot dan saraf tidak terganggu pada saat melakukan teknik *long passing* yang baik. Pada saat menendang jarak jauh keseimbangan sangat di butuhkan, karena dengan mempunyai keseimbangan yang baik maka pada saat *long passing* seorang pemain dapat mengarahkan bola secara akurat sehingga dapat diterima oleh teman se-tim. Dalam menendang jarak jauh juga di butuhkan kelenturan yang baik, karena dengan mempunyai kelenturan yang baik maka pada saat menendang jarak jauh akan lebih mudah melakukan tendangan dengan cepat dari satu tempat dan tepat. Selain itu koordinasi dalam pelaksanaan menendang jarak jauh juga perlu ini di karenakan dengan mempunyai koordinasi yang baik maka seorang pemain akan mudah menendang jarak jauh pada situasi apapun. Dari sekian banyak teknik dalam permainan sepakbola, *long passing* merupakan salah

satu teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola yang berguna dalam penyusunan serangan dan menciptakan peluang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Bila keterampilan *long passing* yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan akan semakin besar.

Disamping itu faktor fisik juga mempengaruhi pada permainan sepakbola yaitu, daya tahan, terutama daya tahan terhadap otot tungkai, dan kekuatan terhadap kemampuan *long passing*. Permainan sepakbola adalah permainan yang sangat menggunakan kemampuan kaki menendang bola. Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan berkelanjutan hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Adapun menurut Sarjono (1998:39), komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi. Masing-masing komponen tersebut harus berada pada tingkat maksimal sesuai dengan tuntutan dari masing-masing cabang olahraga. Dalam cabang olahraga sepakbola hampir setiap komponen kondisi fisik menjadi dominan dalam suatu pertandingan sepakbola, seperti: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelincahan dan kelentukan.

Waktu melakukan latihan siswa SSB Balai Baru mempunyai program latihan sesuai dengan tingkat umur yang ada dan mengacu pada

pola pembinaan PSSI. Penyusunan program latihan ini melibatkan seluruh teknik dalam permainan sepakbola, seperti menggiring bola, *long passing*, menyundul bola, mengontrol bola, lemparan kedalam, gerak tipu, merampas bola, teknik-teknik menangkap bola khususnya penjaga gaawang. Dari sekian banyak teknik yang akan dipelajari salah satunya adalah teknik *long passing* karena merupakan teknik untuk memperoleh arah bola secara cepat atau merupakan umpan lambung kearah gawan lawan dan mungkin terciptanya gol ke gawang lawan. Berdasarkan pengalaman awal penulis pada saat Praktek Melatih di SSB Balai Baru Padang, para pemain kurang maksimal dalam melakukan kemampuan *long passing* ke gawang lawan, dimana banyak tendangan yang dilakukan tidak tepat pada sasaran (target) yang diinginkan dengan kata lain tidak menghasilkan gol, seperti bola yang melambung di atas mistar, melenceng ke samping tiang gawang, tendangan yang lemah seakan tidak memiliki kekuatan sehingga mudah ditangkap penjaga gawang. Apabila hal ini terus dibiarkan maka akan sulit tercapai prestasi sesuai yang diinginkan karena tidak adanya peningkatan.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, untuk meraih prestasi dalam sepakbola dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor mental. Mental adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk dilatih. Tanpa latihan yang tepat dan terencana kematangan mental dalam bertanding tidak akan pernah terwujud. Oleh sebab itu latihan mental perlu mendapat porsi khusus yang disusun secara tepat dalam suatu program yang terencana. Kemudian faktor lain yang menentukan prestasi adalah

kematangan teknik. Teknik merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang untuk bermain sepakbola. Darwis (1999:48) berpendapat bahwa : teknik dasar dalam bermain ssepakbola dapat dikelompokkan atas dua teknik, yaitu :

1. Teknik dengan bola diantaranya menendang bola, menggiring bola, melempar bola, dan teknik penjaga gawang.
2. Teknik tanpa bola diantaranya lari, lompat, dan tackling.

Berdasarkan kutipan di atas jelaslah bahwa teknik dasar merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk bermain bola. Dari sekian banyak bentuk teknik dasar dalam permainan sepakbola, *long passing* adalah salah satu bentuk teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola untuk menciptakan gol ke gawang lawan dalam suatu pertandingan.

Kurang berkembangnya prestasi pemain SSB Balai Baru Padang sekarang ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena sering mengabaikan unsur-unsur dasar yang dapat mendukung kemampuan pemain seperti kondisi fisik, mental dan teknik, Prestasi pemain SSB Balai Baru Padang belum terlihat karena dalam beberapa pertandingan sering gagal atau mengalami kekalahan. Hal ini juga disebabkan kurang matangnya teknik yang dimiliki oleh pemain SSB Balai Baru, kebanyakan teknik tendangan tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, tendangan yang lemah seakan tidak memiliki kekuatan sehingga mudah dibaca arah bola oleh tim lawan. Pada saat melakukan *long passing* perkenaan kaki pada bola pemain

SSB Balai Baru juga belum tepat di karenakan kemampuan *long passing* pemain SSB balai baru Padang belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka yang mendasari penelitian ini mengambil judul tersebut Adalah

"Pengaruh Latihan Visualisasi Terhadap Akurasi *Long Passing* Pada Pemain Sepakbola SSB Balai Baru Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, cukup banyak variabel yang mempengaruhi *long passing*, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh latihan visualisasi terhadap kemampuan *long passing* ?
2. Seberapa besar hubungan antara mental terhadap kemampuan *long passing* ?
3. Seberapa besar keterampilan teknik terhadap kemampuan *long passing*?
4. Kesalahan-kesalahan apa sajakah yang sering terjadi pada atlet saat akan melakukan *long passing* ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi *kemampuan long passing* pada pemain SSB Balai Baru Padang. Karena keterbatasan sumber kepustakaan dan kemampuan

penulis maka penelitian ini dibatasi pada variable pengaruh latihan visualisasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan apakah terdapat pengaruh latihan visualisasi terhadap kemampuan *long passing* pada pemain sepakbola SSB Balai Baru Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: Untuk mengetahui pengaruh latihan visualisasi terhadap kemampuan *long passing.*

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan yang berarti dan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Sebagai bahan masukan pelatih di SSB Balai Baru Padang untuk pelaksanaan proses latihan selanjutnya.